

FENOMENA KRISTEN FUNDAMENTAL DI INDONESIA

A. GEBRAKAN SEORANG PEMUDA DI DUNIA INTERNET

Beberapa bulan belakangan ini dunia maya internet dihebohkan oleh agresi gencar yang diluncurkan oleh Fundamentalists Kristen melalui situs-situs yang dibangun untuk menyebarkan paham alkitabiah versi mereka. Motor penggeraknya adalah Dede Wijaya, seorang pemuda yang berjemaat di salah satu gereja di Jogjakarta, Jawa Tengah yang berpaham Teologi Injili, dengan sistem Presbiterial Sinodal, memiliki sekolah Teologi Injili sangat terkenal di Malang -- Jawa Timur, serta memiliki sekolah Kristen.

Tindakan pemuda ini yang kemudian meranking gereja-gereja di Indonesia dan gereja tersebut termasuk yang menduduki ranking nomor 4 dari top ten gereja¹, di mana salah satu parameter yang digunakan adalah berdasarkan jumlah jemaat dan banyaknya gereja cabang bahkan ada yang di luar negeri² adalah merupakan tindakan bodoh dengan membuat gereja Tuhan yang Kudus dan Am sejajar dengan cara-cara dunia seperti dengan pemilihan American Idol dan Indonesian Idol. Tindakan pemuda ini untuk membuat top ten masih belum berhenti sampai di sini, pemuda ini masih mempunyai mimpi selanjutnya:

¹ http://www.sabdaspace.org/gereja_top_ten_gkkk_peringkat_4_bag_1

² http://www.sabdaspace.org/gereja_top_ten_indonesia_pendahuluan

“sebenarnya I dah lama kumpulin bahan untuk buat GEREJA TOP TEN INDONESIA, PENGKHOTBAH TOP TEN INDONESIA, PENDETA TOP TEN INDONESIA, dll”

Sumber: http://www.sabdaspace.org/gereja_top_ten_indonesia_pendahuluan

Impian pemuda ini untuk meranking pengkhotbah top ten indonesia akhirnya benar-benar diwujudkan.³

Mengapa pula pemuda ini tidak pula bermimpi untuk membuat sensus anggota gereja-gereja di wilayah Jogjakarta, Jawa Tengah hingga seluruh kepulauan Indonesia agar tahu jumlah orang Kristen berbagai rupa denominasi yang terdaftar maupun tidak terdaftar anggota di suatu gereja, supaya perbuatan ini sama persis dengan perbuatan Daud sebagaimana tertulis di 2 Samuel 24:1-17. Atau mengapa pula pemuda ini tidak bermimpi untuk membuat top ten gereja paling Alkitabiah, di sana pasti gereja pujaan dia menduduki ranking nomor 1.

Namun seiring dengan perjalanan waktu, pemuda ini mendapatkan *pencerahan*. Keyakinan pemuda ini kemudian berubah menjadi seorang Fundamentalis Kristen. Dari situs yang dibuat oleh pemuda ini sendiri⁴, dengan pernyataan **“MENGAPA SAYA MENJADI KRISTEN FUNDAMENTAL”** sudah sangat mencolok sekali pengakuan pemuda ini, ia kini menjadi seorang Fundamentalis Kristen.

Bagaikan mendapatkan harta terpendam yang tak ternilai harganya yaitu Fundamentalis Kristen, pemuda ini kemudian dengan

³ http://www.sabdaspace.org/pengkhotbah_top_ten_prakata

⁴ <http://dedewijaya.blogspot.com/2008/11/mengapa-saya-menjadi-kristen.html>

semangat tinggi dan dengan gencar luar biasa membuat gebrakan-gebrakan penyebarluasan paham Kristen Fundamentalis yang menurut penganut aliran ini adalah ALKITABIAH ke berbagai situs-situs internet melalui banyak *blog*, kemudian media mailing list juga tak luput dipakai sebagai kuda tunggangan media penyebaran, termasuk juga pemanfaatan sarana SMS (*short message services*) yang pada akhir pesan SMS selalu disertai dengan kampanye alamat URL situs-situs Fundamentalis Kristen. Dalam blog-blog yang dibuat dibuat oleh pemuda ini, terdapat motto yang begitu tegas dan penuh percaya diri: "DENGAN TULISAN MEWARNAI DUNIA DAN MENGUBAH DUNIA". Luar biasa, bukan hanya sekadar untuk mempengaruhi dunia, terlebih dari itu... *Mengubah Dunia*.

Lalu *dunia* macam apa yang hendak *diubah* oleh ambisi pemuda ini? Di tempat lain, pemuda ini kembali memberikan pengakuan yang tegas dan lugas:

btw Jika anda TAHU KEBENARAN, anda dituntut juga untuk Hidup dalam KEBENARAN dan Mengajarkan KEBENARAN. Salam. Trims. I Have a Dream nya Martin Luther King Jr, sudah lumayan terpenuhi di USA apalagi Obama udah jadi Presiden. GBU Fren.

Saya mengikuti Seminar2 Calvinist yg diadakan MRII Yogja dan terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab pada sesi pertanyaan, mulai dari Predestinasi, Amilenium, baptisan Bayi, dll. cukup banyak sumber di Internet dan buku2 Momentum yg bisa saya baca dan koleksi.

Dulu percaya TULIP, berasal dari gereja yg termasuk Pemuja Pak Tong (meski bukan GRII), lalu berubah percaya hanya point 1&5, lalu cuma percaya Point 5, lalu MENOLAK SEMUANYA setelah merasa diyakinkan dengan apa

yg Alkitab ajarkan berbeda dari yg diajarkan para CALVINIS meskipun sama2 mengutip Ayat2 Alkitab yg dianggap mendukung pandangan CALVINIS. John CALVIN tidak pernah mengajarkan dan tidak pernah percaya LIMITED ATONEMENT berdasarkan kutipan Langsung Norman L Geisler dari buku John Calvin. jadi ngapain susah2 percaya TULIP kalo point 3 sudah TIDAK ALKITABIAH. kan TULIP itu rantai, kalo buang 1, putuslah semua. Gitu z kok repot.

Dr. Norman L. Geisler sang Apologet, sudah memaparkan dengan sangat baik mengapa dia menolak 5 point TULIP yg TIDAK ALKITABIAH baginya.

saya bergumul cukup lama dengan KALVINISME, karena saya tahu ada orang2 Kristen yg hidupnya juga Menjadi berkat dan Tulus Hati. Namun coba pikir, jika suatu hari anda bisa diyakinkan bahwa KALVINISME baik Predestinasi ala John Calvin dan TULIP ala Para CALVINIS, ternyata TIDAK BENAR. apa yg bisa anda simpulkan?

Saya setuju dengan Dr. Laurence M. Vance, dalam bukunya THE OTHER SIDE of CALVINISM setebal hampir 800 halaman, bahwa KALVINISME adalah BIDAT TERBESAR sepanjang sejarah Gereja, karena hampir semua jenis aliran gereja tersusupi paham KALVINISME. Bayangkan ??? hampir semua gereja sudah tersusupi paham KALVINISME dan katakan ternyata SALAH TOTAL, gimana???

Wow bagi saya ini sungguh2 mencengangkan dan sangat mengkhawatirkan, dulu saya termasuk kategori yg setuju dengan kata orang2, TEOLOGI REFORMED/CALVINIS pasti Alkitabiah, kalo bukan Reformed/Calvinis berarti pasti tidak Alkitabiah, weleh2 nekad juga orang2/Teolog yg berkata sperti ini.

Sumber: http://www.in-christ.net/berlindung_di_balik_payung_fantasi

Setelah mengetahui pengakuan pemuda ini yang begitu tegas dan lugas terhadap Calvinisme sebagaimana pernyataan di atas: “*Saya setuju*

dengan Dr. Laurence M. Vance, dalam bukunya *THE OTHER SIDE of CALVINISM* setebal hampir 800 halaman, bahwa *KALVINISME* adalah *BIDAT TERBESAR* sepanjang sejarah Gereja, karena hampir semua jenis aliran gereja tersusupi paham *KALVINISME*.”, maka sudah menjadi kewajiban gereja Injili asal pemuda di Jogjakarta ini yang menganut paham Calvinisme untuk dengan segera dan secepatnya menjalankan siasat gereja dengan memecat pemuda ini dari keanggotaan gereja, karena menurut pemuda ini pengajaran Calvinisme termasuk gereja Injili tempat dia berasal adalah **BIDAT TERBESAR SEPANJANG SEJARAH GEREJA**.

Pemuda ini dan tokoh-tokoh Fundamentalis Kristen lainnya telah menempatkan Calvinisme sebagai bidat yang jauh lebih bidat daripada bidat Unitarian (bandingkan: http://www.sabdaspacespace.org/tanggapan_terhadap_buku_kasus_besar_yang_keliru_kontroversi_yesus_kristus_isa_almasih).

Kalau pemuda ini *dulu percaya TULIP*, berasal dari gereja yg termasuk *Pemuja Pak Tong* (meski bukan *GRII*), lalu berubah percaya hanya *point 1&5*, lalu cuma percaya *Point 5*, lalu **MENOLAK SEMUANYA** setelah merasa diyakinkan dengan apa yg *Alkitab* ajarkan berbeda dari yg diajarkan para *CALVINIS* meskipun sama2 mengutip *Ayat2 Alkitab* yg dianggap mendukung pandangan *CALVINIS*, kalau keyakinan penulis malah sebaliknya. Penulis sejak semula berasal dari gereja Calvinisme, dan semakin belajar *Alkitab* dengan membaca ayat satu dengan ayat yang lain maka keyakinan penulis terhadap Calvinisme semakin mantap, bahwa Calvinisme konsisten terhadap ayat-ayat *Alkitab*. Hujatan bahwa *CALVINISME* adalah **BIDAT TERBESAR**

SEPANJANG SEJARAH GEREJA dari kelompok Fundamentalis Kristen, malah menelanjangi kesalahan fatal mereka dalam membaca dan menafsirkan Alkitab. Biarlah Allah Bapa dan Allah Putra dan Allah Roh Kudus kelak menghakimi atas vonis keji mereka di dalam tahta Pengadilan Kristus. Allah adalah Allah yang Mahaadil, tentu akan memberikan ganjaran yang setimpal atas segala perkataan, buah pikir, perbuatan Fundamentalis Kristen terhadap penghakiman terhadap Calvinisme. Amin.

B. KRISTEN FUNDAMENTALIS DAN ALKITAB

Sekilas bahwa klaim Fundamentalis Kristen berlandaskan Alkitab, fanatik terhadap Alkitab, mematuhi Alkitab dalam segala sesuatu perkara sungguh menimbulkan kesan begitu suci dan begitu agung. Mari kita simak pernyataan Dr. Suhento Liauw berikut ini:

Kami hanyalah kelompok yang menyerukan kebenaran alkitabiah. Dan kebetulan dalam doktrin keselamatan Calvinisme yang kena sorot, ya apa boleh buat. Dalam doktrin Alkitab pihak Betel, Pentakosta, dan Kharismatik yang kena sorot, dan dalam doktrin gereja pihak-pihak ekumenist yang kena sorot⁵.

Namun sikap Fundamentalis ini telah menganggap kelompoknya yang paling benar dan semua aliran yang ada seperti Calvinist / Reformed, Katolik, Kharismatik, Injili dicap salah bahkan lebih dari itu: SESAT.

⁵ <http://www.in-christ.net/blog/11-teologi/debat-calvinis-vs-kristen-fundamental>

Oleh karena kelompok Fundamentalis alkitabiah menganggap diri paling benar, marilah kita menguji klaim ini apakah tulus atau *sok* alkitabiah. Klaim *hanya menyerukan kebenaran alkitabiah* mari kita uji dengan Alkitab yang diserukan itu. Di dalam Alkitab tertulis demikian:

Oleh karena itu aku ingin, supaya di mana-mana orang laki-laki berdoa dengan menadahkan tangan yang suci, tanpa marah dan tanpa perselisihan. (1Timotius 2:8, TB-LAI)

Apakah gereja Baptis alkitabiah sudah patuh terhadap perintah Rasul yang tertulis di dalam Kitab Suci tersebut? Ayat tersebut tertulis sangat eksplisit, sangat gamblang dan sangat jelas, maka apabila orang-orang laki-laki anggota jemaat Baptis alkitabiah yang tidak melakukan berdoa dengan menadahkan tangan, termasuk pendeta dan penginjil laki-laki maka gereja Baptis alkitabiah sudah melawan Firman Allah di dalam 1Timotius 2:8 sehingga klaim sebagai kelompok yang alkitabiah malah terbukti tidak alkitabiah dan melawan perintah Alkitab.

Firman Allah di bagian lain tertulis demikian:

Tetapi tiap-tiap perempuan yang berdoa atau bernubuat dengan kepala yang tidak bertudung, menghina kepalanya, sebab ia sama dengan perempuan yang dicukur rambutnya. (1Korintus 11:5 ,TB-LAI)

Ayat di atas juga ayat yang sangat eksplisit, sangat gamblang dan sangat jelas, maka apabila orang-orang wanita anggota jemaat Baptis alkitabiah yang berdoa dengan kepala tidak bertudung sudah melawan Firman

Allah di dalam 1Korintus 11:5 sehingga klaim sebagai kelompok yang alkitabiah terbukti tidak tepat dan gugur, sehingga Baptis alkitabiah lebih tepat sebagai kelompok sok alkitabiah.

Ayat tersebut belum berhenti sampai di sini, di akhir kalimat tertulis *sebab ia sama dengan perempuan yang dicukur rambutnya*. Maka apabila ada anggota jemaat perempuan dari gereja Baptis alkitabiah yang dicukur rambutnya, maka sesuai dengan ayat ini sudah menghina kepalanya. Sesuai dengan klaim alkitabiah dari gereja Baptis alkitabiah, maka sudah seharusnya dan sudah tidak bisa ditawar sedikit pun, bahwa pria dan wanita entah itu sebagai jemaat, pendeta, harus taat terhadap firman Allah tersebut, sebab jika tidak maka klaim Alkitabiah adalah tong kosong yang berkumandang sangat nyaring ke segala penjuru.

Firman Allah di dalam Yakobus 5:14 tertulis demikian:

Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. (TB-LAI)

Lagi-lagi ayat di atas juga ayat yang sangat eksplisit, sangat gamblang dan sangat jelas, maka apabila ada jemaat gereja Baptis alkitabiah yang sakit tidak memanggil penatua jemaat dan ketika berdoa tidak mengoles dengan minyak dalam nama Tuhan, maka sudah melanggar Firman Allah di Yakobus 5:14 tersebut.

Bagaimana bisa menyerukan kebenaran Alkitabiah, sedangkan dalam kelompok mereka tidak Alkitabiah sebab sudah melawan dan menginjak-

injak tiga bagian Alkitab tersebut? Silakan menggunakan jurus-jurus berkelit terhadap ayat-ayat tersebut untuk diutak-atik, ditafsirkan macam-macam, dicari bahasa aslinya, menurut pendapat penafsir ini itu, namun ayat tersebut sangat eksplisit, sangat gamblang dan sangat jelas. Semakin pandai mengeluarkan jurus-jurus berkelit, semakin pandai ayat-ayat tersebut diutak-atik maka semakin membuktikan dan semakin menelanjangi kebobrokan kelompok Baptis alkitabiah yang katanya kelompok yang menyerukan kebenaran alkitabiah, fanatik terhadap Alkitab, mematuhi Alkitab dalam segala sesuatu perkara.

C. KRISTEN FUNDAMENTALIS DAN YESUS KRISTUS

Fundamentalis Kristen mengklaim diri sendiri sebagai kelompok Alkitabiah, fanatik terhadap Alkitab. Lalu mari kita simak apa yang menjadi fokus utama yang Alkitab ajarkan kepada kita.

"Lalu Ia menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis **tentang Dia** dalam seluruh Kitab Suci, mulai dari kitab-kitab Musa dan segala kitab nabi-nabi" (Luk. 24:27, TB2-LAI).

"Ia berkata kepada mereka, 'Inilah perkataan-Ku, yang telah Kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama-sama dengan kamu, yakni bahwa harus digenapi semua yang ada tertulis **tentang Aku** dalam kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur.'" (Luk. 24:44, TB2-LAI).

Dari ayat diatas dapat kita ketahui bahwa seluruh kitab Musa dan seluruh kitab nabi-nabi berbicara tentang **Yesus Kristus**.

Lalu bagaimana dengan keempat kitab Injil? Keempat kitab Injil dalam PB selalu bertumpu pada satu jalan, yaitu **YESUS DARI NAZARET** (J. Sidlow Baxter, Menggali Isi Alkitab 3, Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF Jkt, hal 21). Keempat kitab Injil selalu berfokus terhadap Yesus Kristus, tentang kelahiran, masa remaja, tentang pelayanan, kematian di salib, kebangkitan, dan kenaikan Yesus Kristus ke surga.

Fokus pemberitaan Injil yang dilakukan oleh para rasul pun selalu bertumpu pada Yesus Kristus. Hal ini dapat kita ketahui dari Kisah Para Rasul dan surat-surat kiriman.

"...Paulus mulai dengan sepenuhnya memberitakan firman dan bersaksi kepada orang-orang Yahudi bahwa **Yesuslah Mesias**" (Kis. 18:5, TB2-LAI).

"...Setibanya di Akhaya, ia (Apolos) menjadi sangat berguna bagi orang-orang yang percaya oleh anugerah Allah. Sebab dengan penuh semangat ia (Apolos) membantah orang-orang Yahudi di depan umum dan membuktikan dari Kitab Suci bahwa **Yesuslah Mesias**." (Kis. 18:27b-28, TB2-LAI)

Sebab Kristus mengutus aku bukan untuk membaptis, tetapi untuk memberitakan Injil; dan itupun bukan dengan hikmat perkataan, supaya salib Kristus jangan menjadi sia-sia. (1Korintus 1:17, TB-LAI)

"Hai orang-orang Galatia yang bodoh, siapa yang telah mempesona kamu? Bukankah **Yesus Kristus** yang disalibkan itu telah dilukiskan dengan terang didepanmu?" (Gal. 3:1, TB2-LAI)

"Ingatlah hal ini: **Yesus Kristus**, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, yang telah dilahirkan sebagai keturunan Daud, itulah yang kuberitakan dalam Injilku." (2Tim. 2:8, TB2-LAI)

Sebab kami tidak mengikuti dongeng-dongeng isapan jempol manusia, ketika kami memberitahukan kepadamu kuasa dan kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus sebagai raja, tetapi kami adalah saksi mata dari kebesaran-Nya. (2Petrus 1:16, TB-LAI)

Allah yang esa, Juruselamat kita oleh Yesus Kristus, Tuhan kita, bagi Dia adalah kemuliaan, kebesaran, kekuatan dan kuasa sebelum segala abad dan sekarang dan sampai selama-lamanya. Amin. (Yudas 25, TB-LAI)

Surat-surat kiriman menunjukkan banyaknya segi pengorbanan Tuhan Yesus bagi orang yang ditebus (J. Sidlow Baxter, Menggali Isi Alkitab 4, Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF Jkt, hal 10).

Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa Alkitab, yaitu seluruh kitab dalam PL dan seluruh kitab PB selalu berfokus pada Yesus Kristus. Fokus Injil tersebut adalah:

Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, bahwa Ia telah dikuburkan, Ia telah dibangkitkan dari kematian pada hari ketiga, Ia telah menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara

sekaligus, selanjutnya Ia menampakkan diri kepada Yakobus, kemudian kepada semua rasul, dan yang terakhir Ia menampakkan diri kepada Paulus (1Kor. 15:3-8).

Allah itu Roh, namun Ia rela menjadi manusia yang serba terbatas. Oleh karena kasih Allah, maka Ia rela berinkarnasi dalam Yesus Kristus menjadi manusia datang ke bumi ini untuk menyerahkan nyawa-Nya bagi tebusan dosa kita. Dengan kematian di salib dan kebangkitan Yesus Kristus, maka dosa kita ditebus. Inilah suka-cita yang sejati. Kita yang sudah seharusnya binasa kekal dalam neraka, namun karena anugerah Allah dalam Yesus Kristus, maka manusia dapat didamaikan dengan Allah Bapa melalui Yesus Kristus. Melalui Yesus Kristus, manusia yang telah mati secara rohani menjadi hidup secara rohani.

Berita suka-cita inilah yang sudah seharusnya menjadi fokus Injil, namun sayangnya, kelompok Fundamentalis Alkitabiah telah menggeser posisi Yesus Kristus dalam fokus misi gereja mereka. Yesus Kristus mendapat porsi yang kecil, padahal Alkitab mengajarkan bahwa *Ia [Yesus Kristus] harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil*. (Injil Yohanes 3:30, TB-LAI). Tindakan Kristen Fundamentalis yang menggeser posisi Yesus Kristus sama dengan yang diserukan Rasul Paulus kepada jemaat Galatia:

"Hai orang-orang Galatia yang bodoh, siapa yang telah mempesona kamu? Bukankah **Yesus Kristus** yang disalibkan itu telah dilukiskan dengan terang didepanmu?" (Gal. 3:1, TB2-LAI)

Rasul Paulus tidak dengan perasaan sungkan dan tidak perlu merasa takut menyinggung perasaan orang, bahkan Rasul Paulus menyebut

dengan tegas kepada mereka yang tidak lagi terpesona dengan Injil Yesus Kristus sebagai ORANG BODOH.

Lalu *Kabar Baik* apakah yang diwartakan oleh Fundamentalis Kristen? *Kabar Baik* versi Fundamentalis Kristen adalah:

- Penyesatan Tulip
- Debat Calvinism
- Tragedy Compromise
- Mengapa Saya Menjadi Kristen Fundamental (Bukan: Mengapa saya dipilih Allah sehingga saya yang seharusnya dihukum kekal di dalam neraka namun mendapatkan Anugerah Keselamatan dari Allah Bapa dalam Yesus Kristus)
- 25 Gejala-Gejala Kemerosotan Rohani
- Kedaulatan Allah Dan Kebebasan Manusia Yang Alkitabiah
- 43 Kritik Gembala&Gereja
- Kebenaran Absolut

Pemberhalaan orang yang menjadi fokus utama juga sangat begitu kental:

Pada bulan Maret dan April ini, Rekaman Dr. Suhento Liauw untuk khotbah di Televisi akan ditayangkan. Teman-teman bisa menyaksikan tayangan TVRI mimbar Agama Kristen, Kamis 26 Maret, dan Kamis 9 April, jam 08.00 pagi.

16/4 Kamis depan TVRI jam 8:00. Tadi jam 6:00 pagi TVRI, wawancara dengan Dr. Suhento Liauw , dalam acara WARTA NUSANTARA TVRI. Esok pagi 12 dengan Dr. Steven Einstein.

Di dalam warta tersebut, tidak ada disebutkan berita tentang Yesus Kristus di TVRI. Yesus Kristus ditendang keluar dari berita Injil dan berita tentang Fundamentalis Kristen dikumandangkan ke mana-mana. Walaupun kelompok Fundamentalis Kristen bisa berdalih bahwa di dalam acara itu berisi tentang Yesus Kristus, namun yang disajikan dan yang disampaikan untuk dikumandangkan kepada publik bukan berfokus pada Yesus Kristus, tetapi berfokus pada Dr. Suhento Liauw dan anaknya Dr. Steven Einstein yang menjadi subyek di TVRI.

Dengan demikian, di dalam Fundamentalis Kristen, tidak dijumpai Yesus Kristus yang sejati yang seharusnya menjadi fokus utama berita Kabar Baik. Berita Injil yang alkitabiah tentang dosa, pertobatan, hukuman dosa, keselamatan hanya di dalam Yesus Kristus malah di dalam kelompok alkitabiah menjadi tidak alkitabiah. Yesus Kristus dikucilkan dan nama kelompok serta nama tokoh menjadi bahan berita utama yang disanjung setinggi-tingginya. Awal mula gebrakan Fundamentalis Kristen di dunia maya internet dalam mengumandangkan kelompok mereka sudah tidak alkitabiah, mereka tidak memberitakan Injil Yesus Kristus namun memberitakan Injil versi Fundamentalis Kristen dengan membesarkan nama tokoh-tokoh mereka di Indonesia. Di dalam Fundamentalis Kristen tidak dijumpai Yesus Kristus sebagaimana ada di dalam Alkitab yang dinubuatkan oleh para nabi tentang Yesus Kristus dan para rasul memberitakan, menderita bahkan mati demi Injil Keselamatan di dalam Yesus Kristus. Bahkan pada saat memperingati hari kesengsaraan Yesus Kristus pada Jumat Agung dan hari kebangkitan Yesus Kristus di bulan April 2009, Yesus Kristus tidak mendapat bagian di dalam Fundamentalis Kristen. Fokus berita tentang Yesus Kristus digeser dengan berita tentang:

- Kedaulatan Allah Dan Kebebasan Manusia Yang Alkitabiah
- 150 Fakta Terunik Di Dunia
- Perempuan Boleh Berkhotbah
- Sistem Penggajian Alkitabiah
- Iblis Sedang Menghancurkan Gereja Tionghoa
- Peta Politik Indonesia: Blok S, M Dan A
- Film Knowing & Left Behind 4
- Golput Karena Terpaksa & Serba-Serbi
- Merah Kuning Hijau Di Langit Yang Biru
- Charles Caldwell Ryrie
- John Flipse Walvoord
- Kesaksian Injil Kepada Diri Mereka Sendiri?
- Kemuliaan Moral Yesus Kristus Bukti Pengilhaman

Dengan demikian, Fundamentalis Kristen alkitabiah adalah tidak alkitabiah sebab telah melanggar dan menginjak-injak kebenaran Alkitab di dalam 1Korintus 9:16:

Karena jika aku memberitakan Injil, aku tidak mempunyai alasan untuk memegahkan diri. Sebab itu adalah keharusan bagiku. Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil. (TB-LAI)

Rasul Paulus mencelakakan dirinya sendiri apabila beliau tidak memberitakan Injil, namun Fundamentalis Kristen mempunyai motto: *celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil Baptis alkitabiah.*

D. PROSPEK FUNDAMENTALIS KRISTEN DI MASA AKAN DATANG

1. Oleh karena Fundamentalis Kristen telah mengucilkan Yesus Kristus di dalam berita Injil, meskipun gereja / kelompok Kristen ini mengaku alkitabiah padahal Alkitab bersaksi dan berfokus pada Yesus Kristus, maka Fundamentalis Kristen tak ubahnya dengan botol Coca cola yang dikocok-kocok lalu dibuka tutup botolnya yang pada awalnya tampak berbuih-buih / berbusa-busa, namun seiring dengan berjalannya waktu maka tak ubahnya dengan air sirop. Begitu juga dengan Fundamentalis Kristen memang pada awalnya kelihatan begitu meledak-ledak, namun pada akhirnya Fundamentalis Kristen hanya menyisakan gelengan kepala dan elusan dada bagi yang memandangnya, sebab semua gerakan dan semua aliran Kristen yang mengucilkan Yesus Kristus akan lenyap sebab tidak diberkati dan disertai oleh Tuhan Yesus – Sang Firman itu sendiri. Karena Yesus Kristus -- Sang Firman telah disingkirkan oleh Fundamentalis Kristen dalam Fokus pemberitaan, maka pertumbuhan Fundamentalis Kristen akan tampak gersang dan berjalan di dalam kekelaman sebagai buah dari disingkirkannya Sang Firman.

2. Ciri dari Fundamantalis Kristen yang meninggikan cinta diri yang mendalam dan berlebihan (narsis) terhadap tokoh-tokoh mereka, keberhasilan perjuangan mereka seperti kebanggaan terhadap apa yang membuat Amerika hebat⁶ dan juga tafsiran-tafsiran Alkitab yang mereka bangun sendiri bahkan melebihi semangat untuk berjuang dan menderita demi Injil yang berfokus pada Yesus Kristus, kelak pada akhirnya tangan Allah sendiri yang akan menyingkirkan, sebab

⁶ <http://dedewijaya.blogspot.com/2009/01/apa-yang-membuat-amerika-serikat-hebat.html>

Allah Bapa saja meninggikan Yesus Kristus dan Allah Roh Kudus saja memuliakan Yesus Kristus, namun Fundamentalis Kristen menendang Yesus Kristus keluar dengan cara mengecilkan porsi pemberitaan tentang Yesus Kristus. Berita tentang dosa, pertobatan dan orang tanpa Kristus akan binasa dalam dosa nyaris tidak terdengar di dalam berita Injil Fundamentalis Kristen. Maka lambat laun oleh karena enggan memberitakan Injil namun gencar melakukan penyerangan dan pembantaian terhadap denominasi-denominasi Kristen, maka anggota-anggota jemaat gereja-gereja Fundamentalis Kristen akan diisi oleh *petobat-petobat* dari gereja-gereja lain yang berhasil diyakinkan atas kesalahan pandangan mereka selama ini. Maka terjadilah semangat untuk mengkristenkan orang Kristen (kristenisasi di kalangan umat Kristen). Dari sini sudah tampak bahwa slogan alkitabiah kelompok Fundamentalis Kristen adalah tidak alkitabiah bahkan melawan dan menginjak-injak kebenaran Alkitab.

3. Pemaksaan kehendak yang menjadi ciri Fundamentalis Kristen yang mengirim secara paksa berupa SMS tentang propaganda Fundamentalis Kristen, walaupun sama sekali tidak ada permintaan untuk dikirim SMS dan walaupun sudah ada pengajuan keberatan sebanyak tiga kali untuk tidak lagi dikirim namun tetap saja dikirim SMS, menunjukkan betapa menyedihkan etika pengikut Fundamentalis Kristen. Fundamentalis Kristen tidak membuat pengikutnya menjadi lebih santun dalam beretika. Pengikut Fundamentalis Kristen memahami kekristenan hanya berhenti di dalam rasa bangga pada diri / kelompoknya sendiri (narsis) dan juga pemahaman iman mereka berhenti di dalam otak, dengan tidak

membuat etika pengikutnya menjadi lebih baik, baik di mata Tuhan maupun sesama manusia. Orang-orang dunia di luar Yesus Kristus masih memiliki etika yang santun daripada pengikut Fundamentalis Kristen, di mana untuk bisa dikirim SMS secara rutin harus daftar dulu dengan cara ketik REG <spasi> topik lalu dikirim ke nomor tertentu, dan untuk berhenti dikirim SMS dengan cara ketik UNREG <spasi> topik yang sama, lalu dikirim ke nomor tertentu. Namun apa yang terjadi pada pengikut Fundamentalis Kristen ini? Orang yang tidak pernah minta dikirim SMS secara rutin dan ketika dikirim SMS, orang yang merasa risih dan keberatan dikirim SMS tersebut malah disuruh ganti nomor supaya tidak lagi dikirim SMS. Benar-benar menyedihkan etika pengikut Fundamentalis Kristen ini. Namun penulis merasa maklum, sebab seperti pada point pertama di atas, di dalam Fundamentalis Kristen tidak dijumpai Yesus Kristus pada fokus pemberitaan, namun dijumpai cara-cara MENGUBAH DUNIA dengan pemaksaan kehendak, mau atau tidak mau... harus mau.

Akhir kata, kepada kelompok Fundamentalis Kristen yang merasa tersinggung tulisan ini tentu sangat dimaklumi. Sebab kalau memang pengajaran Fundamentalis Kristen adalah alkitabiah, tentu yang tersinggung adalah yang punya Firman itu sendiri. Timbulnya perasaan tersinggung adalah tanda bahwa sistem Teologi yang dibangun bukan berfondasi Yesus Kristus – Sang Firman, namun buah pikir para tokoh Fundamentalis yang kemudian ditinggikan dengan slogan alkitabiah. Dengan senyuman yang mencerminkan kasih Kristus dan selalu menjaga agar karakter Kristus yang dipancarkan supaya kaum Fundamentalis Kristen sadar atas kebebalaan mereka selama ini.

Tidak ada Gereja yg Sempurna, itu benar. Ada Gereja Yang Lebih Benar,
dengan menganggap gerejanya paling benar dan sok alkitabiah itu
Benar.

Posted by Sonny